

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MULTI ADVERINDO M E D A N

Oleh :

Nuriany Manik

No. Stb. : 98 830 0176



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)26/1/24

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MULTI ADVERINDO M E D A N

S K R I P S I



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. MULTI ADVERINDO
M E D A N**

Nama Mahasiswa : **Nuriyany Manik**

No. Stambuk : **98 830 0176**

Jurusan : **Manajemen**

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Drs. H. JHON HARDY, MSi)

Pembimbing II

(Dra. WINARNI SUPRANINGSIH)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

(Hj. RATNA BALQIS NASUTION, SE, MBA)



Dekan

(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)

Tanggal Lulus : 28 Maret 2001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RINGKASAN

NURIANY MANIK, ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. JHON HARDY, MSi., selaku Pembimbing I, dan Dra. WINARNI SUPRANINGSIH, selaku Pembimbing II).

PT. MULTI ADVERINDO MEDAN adalah sebuah perusahaan industri yang menghasilkan barang-barang plastik untuk keperluan rumah tangga, perabot rumah tangga dan sebagainya yaitu : ember plastik, tong sampah, meja dan kursi.

Masalah yang dihadapi terlalu besarnya persediaan mengakibatkan penggunaan modal kerja sulit untuk meningkatkan laba perusahaan secara optimal.

Hipotesis penulis : jika pemanfaatan persediaan dilaksanakan secara optimal, maka penggunaan modal kerja akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengetahui masalah dan penggunaan modal kerja, mengetahui lebih dalam tentang sumber dan penggunaan modal kerjanya, serta memberikan sumbang saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.

6. Tingkat perputaran persediaan tahun 1997 - 1999 masih terlalu tinggi, hal ini berarti kebijaksanaan penggunaan modal kerja pada persediaan masih kurang efisien.

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pihak perusahaan berupaya agar modal kerja yang dimiliki dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, hingga mampu untuk mengurangi persediaan.
2. Perlu ditinjau kembali kebijaksanaan dalam hal persediaan karena bila terlalu besar anggarannya dapat menimbulkan beberapa resiko kerugian seperti : biaya perawatan, sulitnya meningkatkan laba secara optimal, kemungkinan barang rusak atau hilang, besarnya biaya asuransi dan sebagainya.
3. Disarankan agar laba perusahaan dipergunakan untuk mengurangi atau memperkecil hutang, dan jangan dipergunakan untuk menambah persediaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena kasih dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Ayahanda Fr. Manik (Alm) dan Ibunda R. Br. Manihuruk (Alm) dan juga kepada semua pihak yang telah banyak membantu, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan :

1. Bapak Drs. Rasdianto MS.Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Hj. Ratna Balqis Nasution, SE, MBA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Winarni Supraningsih, selaku Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
6. Bapak Pimpinan PT. Multi Adverindo Medan, beserta staf dan pegawai yang turut membantu dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi ini
7. Abang dan Kakak penulis yang telah banyak memberikan bantuan material dan non material.
8. Teman-teman penulis yaitu : Nainta Pawaty, Elida Chindy, Parluhutan Sihite dan juga buat Adik kecilku Willy David Morison Manik yang selalu memberikan bantuan dan semangat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari apa yang diharapkan, untuk itu dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan juga bagi para pembaca.

Medan, Maret 2001

Penulis,

(**NURIANY MANIK**)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian Modal Kerja dan Arti Penting Modal Kerja	7
B. Konsep-konsep dan Jenis-jenis Modal Kerja	8
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Modal Kerja	11
D. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.	12
E. Rasio-rasio Modal Kerja dan Rasio Lainnya yang Mendukung	18

	Halaman
BAB III : PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	23
A. Gambaran Umum Perusahaan	23
B. Laporan Keuangan Perusahaan	30
C. Besarnya Modal Kerja yang Dibutuhkan	37
D. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	40
E. Rasio-rasio Modal Kerja dan Rasio Lainnya yang Mendukung	43
F. Hambatan-hambatan yang Dihadapi ..	50
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	51
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. S a r a n	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR :

I : STRUKTUR ORGANISASI PT. MULTI ADVERINDO

MEDAN 26



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL :	
I : LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1997 PADA PT. MULTI AD- VERINDO MEDAN	31
II : NERACA UNTUK TAHUN 1997 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	32
III : LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1998 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	33
IV : NERACA UNTUK TAHUN 1998 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	34
V : LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1999 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	35
VI : NERACA UNTUK TAHUN 1999 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	36
VII : LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA TAHUN 1998 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	38
VIII : LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA TAHUN 1999 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	39
IX : LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PERIODE 1998 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	41

X	: LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TAHUN 1998 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	42
XI	: RASIO MODAL KERJA TAHUN 1997 - 1999 PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Modal kerja memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk itu maka setiap perusahaan baik itu masih berskala kecil ataupun besar selalu berupaya agar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pada umumnya proses penggunaan modal kerja sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu rencana yang ditentukan dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain bahwa perusahaan sangat memerlukan modal kerja dalam melangsungkan kegiatan usahanya.

Untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dari analisis penggunaan modal kerja perusahaan harus membiayai eksploitasi dan perluasan perusahaan.

Modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat digunakan untuk membelanjai bermacam-macam kebutuhan sesuai dengan bidang usaha, misalnya : untuk membeli bahan dasar, bahan pembantu, membayar upah

buruh, gaji para karyawan dan sebagainya. Dengan harapan melalui penjualan perusahaan akan dapat memperoleh modal yang telah dikeluarkan.

Dalam hal ini pemanfaatan modal kerja perlu dilakukan apabila perusahaan menginginkan beroperasi secara terus-menerus harus mengatur bagaimana persediaan yang ada dalam perusahaan.

Secara singkat pengaturan persediaan perlu karena selama perusahaan beroperasi persediaan memang dibutuhkan. Dengan menentukan besar atau kecilnya persediaan, maka pimpinan akan dapat lebih mudah menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik dan memilih judul skripsi yaitu : "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. MULTI ADVERINDO MEDAN".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Multi Adverindo Medan, maka penulis menemukan masalah berkenaan dengan topik yang diteliti, yang dirumuskan sebagai berikut :

"Terlalu besarnya persediaan mengakibatkan penggunaan modal kerja sulit untuk meningkatkan laba perusahaan secara optimal".

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

C. Hipotesis

"Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penyidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya". 1)

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

"Jika pemanfaatan persediaan dilaksanakan perusahaan secara optimal, maka penggunaan modal kerja akan dapat meningkatkan laba perusahaan".

D. Luas dan Tujuan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan baik dalam waktu, dana, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu maka penulis membatasi penelitian hanya menyangkut analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. MULTI ADVERINDO MEDAN.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui masalah dan penggunaan modal.

1). Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, UNIVERSITAS MEDAN AREA 39.

2. Untuk mengetahui lebih dalam tentang sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Multi Adverindo Medan.
3. Untuk memberikan sumbang saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
Yaitu mengumpulkan data yang bersumber dari karya tulis, buku, bacaan ilmiah, artikel serta materi yang diterima penulis dari perkuliahan.
Data yang dikumpulkan data sekunder.
2. Penelitian Lapangan (Field Research)
Yaitu metode penelitian data yang bersumber langsung dari perusahaan. Data yang didapat data primer.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observation), yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke PT. Multi Adverindo Medan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum perusahaan.

2. Wawancara (Interview), yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dari perusahaan untuk memberikan dasar tersebut.
3. Daftar Pertanyaan (Questionary), yaitu suatu daftar pertanyaan yang dipersiapkan dan disusun terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban secara tertulis dengan pihak yang berwenang dari perusahaan tersebut.

F. Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis yaitu :

1. Metode Deskriptif yaitu suatu proses mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data untuk menafsirkan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang dihadapi.
2. Metode Deduktif yaitu suatu metode yang bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum berupa teori kebenarannya sudah diterima secara umum, kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada sebagai kesimpulan khusus sehingga memberikan gambaran baik mengenai penyesuaian dan penyimpangannya.

Dari kedua metode analisis tersebut dapat diambil suatu kesimpulan dan saran yang mungkin ada gunanya bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Modal Kerja dan Arti Penting Modal Kerja

Sebelum penulis membahas lebih luas mengenai modal kerja maka alangkah baiknya jika penulis memberikan pengertian modal kerja terlebih dahulu. Banyak para ahli memberikan pengertian modal kerja ini namun supaya pembahasan lebih terperinci dan tidak mengambang maka berikut ini penulis mengutip pengertian modal kerja dari para ahli berikut ini :

"Modal kerja adalah merupakan investasi dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar". 2)

Modal kerja sangat penting artinya dalam kegiatan usahanya. Modal kerja secara umum dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Dengan pengaturan modal kerja maka pimpinan dapat lebih mudah dalam menyusun perencanaan.

2). J. Fred Weston, Thomas E. Copeland, Managerial Finance, (Manajemen Keuangan), Edisi Kedelapan, Terjemahan Jaka Wasana, Kirban Druko, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1994, hal. 329.

Agar pengaturan kerja dapat berhasil, pimpinan perusahaan seharusnya mengatur unsur-unsur modal kerja yaitu tersedianya uang kas/bank, surat berharga, piutang dan persediaan barang.

Modal kerja itu penting karena :

- "1. Modal kerja selalu dibutuhkan. Modal kerja ini akan terus berputar di dalam perusahaan. Pengeluaran-pengeluaran yang dipergunakan untuk melakukan pembelian pembayaran upah atau menggaji pegawai, akan kembali lagi menjadi uang kas melalui hasil penjualan.
2. Modal kerja secara umum dapat dipakai untuk mengukur apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi.
3. Pengaturan modal kerja dapat membantu pimpinan perusahaan untuk menyusun rencana-rencana perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang dengan lebih baik". 3)

B. Konsep-konsep dan Jenis-jenis Modal Kerja

Mengenai pengertian modal kerja ini dapatlah dikemukakan adanya beberapa konsep yaitu :

- "1. Konsep kuantitatif
2. Konsep kualitatif
3. Konsep fungsional". 4)

3). Jhon Suprihanto, Manajemen Modal Kerja, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992, hal. 22.

4). S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, 1990, hal.

ad 1. Konsep Kwantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kualitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang terca-
nam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek.

Jadi dalam konsep ini tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal pemilik, hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Menurut konsep ini bahwa modal kerja yang besar tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likwiditas perusahaan yang ber-
sangkutan.

ad 2. Konsep Kualitatif

Konsep ini mendasarkan pada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini pengertian modal kerja juga dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan untuk menjaga

konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai perusahaan tanpa mengganggu likwiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancarnya.

ad 3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini, ada sebagian dan ada yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Misalnya : bangunan, mesin-mesin dan aktiva tetap lainnya.

Ada beberapa jenis modal kerja, yaitu :

"1. Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam :

a. Modal Kerja Primer (Primary Working Capital), yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.

b. Modal Kerja Normal (Normal Working Capital), yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja ini dapat dibedakan dalam :

- a. Modal Kerja Musiman (Seasonal Working Capital), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal Kerja Siklis (Cyclical Working Capital), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konjungtur.
- c. Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak". 5)

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Modal Kerja

Besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung pada 2 faktor yaitu :

- "1. Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja.
2. Pengeluaran kas rata-rata setiap harinya". 6)

5). Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi Kedua, Yayasan BPFU-UGM, Yogyakarta, 1984, hal. 52.

6). M. Manullang, Pokok-pokok Pembelanjaan Perusahaan (Manajemen Keuangan), Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, 1985, hal. 16.

Document Accepted 26/1/24

Dengan jumlah pengeluaran setiap harinya yang tetap, tetapi dengan makin lamanya periode perputarannya, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan adalah makin besar.

Demikian pula halnya dengan periode perputaran yang tetap, dengan makin besarnya jumlah pengeluaran kas setiap harinya, kebutuhan modal kerjapun semakin besar.

Periode perputaran atau terikatnya modal kerja adalah merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang.

Sedangkan pengeluaran setiap harinya merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap harinya untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya.

Perusahaan tidak hanya menjalankan usahanya satu kali saja melainkan untuk seterusnya dan dimana setiap hari ada aktivitas usaha.

D. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya haruslah selalu berupaya agar dapat melangsungkan kegiatannya dengan sebaik-baiknya. Upaya itu dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA dilaksanakannya manajemen yang baik.

"Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". 7)

Demikian juga halnya dengan modal kerja sangatlah perlu digunakan dengan sebaik-baiknya dengan manajemen yang baik. Dengan digunakannya manajemen modal kerja ini diharapkan masalah sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

"Manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar agar terjamin jumlah net working capital yang acceptable (layak diterima), yang menjamin tingkat likwiditas badan usaha". 8)

Sumber modal kerja menurut asalnya dapat dibagi dalam 3 bagian yaitu :

1. Sumber intern (internal sources)
2. Sumber eksternal (external sources)
3. Supplier bank dan pasar modal sebagai sumber dana ekstern utama". 9)

7). T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1986, hal. 8.

8). Abas Kartadinata, Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal. 12.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9). Bambang Riyanto, Op.Cit., hal. 161.

ad 1. Sumber Intern (Internal Sources)

Modal kerja yang diperoleh dari sumber intern adalah modal kerja yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Jadi modal yang diperoleh adalah merupakan kekuatan sendiri. Sumber dari perusahaan dapat berasal dari keuntungan yang ditahan, dan akumulasi penyusutan.

ad 2. Sumber Eksternal (External Sources)

Sumber external berarti modal kerja yang diperoleh dari luar perusahaan. Modal kerja dari sumber external ini dapat berasal dari para kreditur dan para pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan.

Modal yang berasal dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan dan modal yang berasal dari kreditur tersebut sering disebut dengan modal asing.

ad 3. Supplier, Bank dan Pasar Modal Sebagai Sumber Dana Eksternal Utama

Pada umumnya pihak-pihak yang memberikan modal kerja yaitu terdiri dari 3 golongan yaitu : supplier, bank dan pasar modal.

Pihak supplier memberikan modal kerja didalam bentuk penjualan barang secara kredit, baik itu jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Bank adalah lembaga kredit yang mempunyai tugas utama memberikan kredit disamping memberikan jasa-jasa lainnya di bidang keuangan. Oleh karena tugas utamanya memberikan kredit maka bank telah menentukan kebijakan dan peraturan-peraturan mengenai pemberian kredit, meskipun ada perbedaannya antara bank yang satu dengan bank yang lainnya. Dengan diberikannya kredit dari bank maka akan dapat meningkatkan modal kerja bagi perusahaan.

Pasar modal berfungsi mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus keuangan. Pasar modal dalam bentuk konkritnya adalah bursa efek. Jadi pihak perusahaan dapat saja memperoleh modal kerja dari pasar modal ini.

Sumber modal kerja dapat berasal dari :

- a. Hasil operasi perusahaan.
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.
- c. Penjualan aktiva tidak lancar.
- d. Penjualan saham atau obligasi.

ad a. Hasil Operasi Perusahaan

Yaitu jumlah pendapatan bersih yang nampak dalam laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

dan amortisasi. Jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan.

ad b. Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka pendek adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

ad c. Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Yang dapat menambah modal kerja lainnya yaitu dengan penjualan aktiva tetap. Dengan dijualnya aktiva tetap perusahaan misalnya tanah akan dapat menambah modal kerja perusahaan.

ad d. Penjualan Saham atau Obligasi

Untuk menambah modal kerja yang diperlukan, perusahaan dapat pula meminta pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi guna kebutuhan modal kerjanya.

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau

turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Ada beberapa penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja yaitu :

1. Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi meliputi, pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplier kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
2. Kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek.
3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai dan ekspansi.
4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang mengakibatkan kurangnya modal kerja.
5. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
6. Pengambilan uang atau barang dagangan untuk kepentingan pribadi oleh pemilik perusahaan.

E. Rasio-rasio Modal Kerja dan Rasio Lainnya yang Mendukung

Sebelum membahas lebih luas mengenai rasio-rasio modal kerja, ada baiknya diberikan terlebih dahulu tujuan dilakukannya analisis rasio tersebut.

"Tujuan analisis rasio adalah membantu manajer finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari financial statement". 10)

Untuk melangsungkan kegiatan usaha maka perlu dilakukan anggaran yang baik sehingga nantinya akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Anggaran itu sangatlah membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tanpa digunakannya anggaran yang baik maka pihak manajemen akan mempunyai kesulitan dalam mengawasi biaya-biaya yang dikeluarkannya dalam pembelanjaan perusahaan. Jika tidak diawasi realisasi anggaran yang baik maka pihak manajemen akan mempunyai kesulitan dalam mengawasi biaya-biaya yang dikeluarkannya dalam pembelanjaan perusahaan. Jika tidak diawasi realisasi anggaran dapat terlalu menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

10). Syafaruddin, Alwi, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Volume 1, Cetakan Ketiga, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 108.

Salah satu jenis anggaran yang dipergunakan yaitu anggaran laba rugi.

Anggaran laba rugi digunakan oleh manajemen dalam dua cara yaitu :

"Pertama : Laporan anggaran (report budget) membandingkan hasil aktual dengan anggaran, bersama dengan analisa penyimpangan, penjelasan sebab penyimpangan, penjelasan tentang tindakan perbaikan yang diambil dan ramalan tahunan yang sedang digunakan untuk menjaga apa manajemen mengetahui apa yang terjadi dalam devisi.

Kedua : Sistem anggaran digunakan untuk membantu manajemen puncak menilai prestasi manajer secara individu". 11)

Adapun rasio modal kerja yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Current Ratio
2. Acid Test Ratio
3. Turnover of Receivable
4. Invwentory Turnover
5. Turnover of Net Working Capital.

11). Agus Maulana, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 1993, hal. 276.
UNIVERSITAS MEDAN AREA

ad 1. Current Ratio

Digunakan untuk mengukur kesanggupan dari suatu perusahaan didalam menyelesaikan atau melunasi hutang jangka pendeknya dengan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

ad 2. Acid Test Ratio

Acid test ratio sering disebut dengan quick ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi atau ditunaikan menjadi uang tunai.

ad 3. Turnover of Receivable

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan dapat dihitung dengan membagi total penjualan kredit (net) dengan piutang rata-rata.

ad 4. Inventory Turnover

Inventory atau persediaan barang merupakan elemen utama modal kerja dan berputar secara terus menerus. Dalam perusahaan dagang ratio turnover of inventory didapat dengan membagi harga pokok penjualan (cost of goods sold) dengan persediaan akhir (ending inventory).

ad 5. Turnover of Net Working Capital

Turnover of net working capital dipakai untuk mentest efisiensi penilaian dari pemakaian net working capital. Rasio ini diperoleh dengan penjualan bersih (net sales) dibagi dengan modal kerja bersih (net working capital) atau dapat dicari dengan membagi net sales dibagi (current assets - current liabilities).

Berikut ini akan diberikan uraian tentang ratio-ratio pengukuran modal kerja perusahaan :

$$1. \text{ Current Ratio} \quad : \quad \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$2. \text{ Acid Test Ratio} \quad : \quad \frac{\text{Aktiva - Perse-
Lancar diaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$3. \text{ Turnover of Receivables} \quad : \quad \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata-rata}} = \dots \times$$

$$\text{Average Collection Period} : \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ hari}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$4. \text{ Inventory Turnover} : \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = \dots \times$$

$$\text{Average Day Inventory} : \frac{\text{Average Inventory} \times 360 \text{ hari}}{\text{Cost of Good Sold}}$$

$$5. \text{ Turnover of Net Working Capital} : \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

Konsep biaya penggunaan modal atau biaya modal (cost of capital) merupakan konsep yang sangat penting dalam pembelanjaan perusahaan.

Konsep ini dimaksudkan adalah : "Untuk dapat menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dana dari suatu sumber tertentu". 12)

BAB III

PT. MULTI ADVERINDO MEDAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat

PT. Multi Adverindo adalah perusahaan yang berkedudukan di Tanjung Morawa dan berkantor di Jl. Seram No. 21 Medan. Perusahaan ini mulai beroperasi sejak tahun 1978.

PT. Multi Adverindo merupakan perusahaan industri yang menghasilkan barang-barang plastik, untuk keperluan rumah tangga, perabot rumah tangga dan sebagainya yang merupakan hasil utama perusahaan.

Pada operasinya yang pertama, perusahaan memasarkan produknya di wilayah Sumatera utara saja. Hal ini karena skala perusahaan masih relatif kecil serta banyaknya perusahaan saingan lainnya yang memproduksi barang sejenis.

Pada tahun 1990 perusahaan mengadakan penambahan modal untuk pembelian mesin, peralatan dan gedung pabrik. Dengan penambahan modal tersebut produksi perusahaan semakin bertambah. Pertambahan produksi

tersebut dikarenakan banyaknya permintaan dari masyarakat atas produk perusahaan. Perkembangan perusahaan ini cukup pesat sehingga perusahaan melakukan ekspansi penjualan ke seluruh Pulau Sumatera.

Hingga sampai saat ini permintaan terhadap perusahaan masih tetap meningkat, mengakibatkan perusahaan melakukan produksi yang terus menerus.

2. Struktur Organisasi

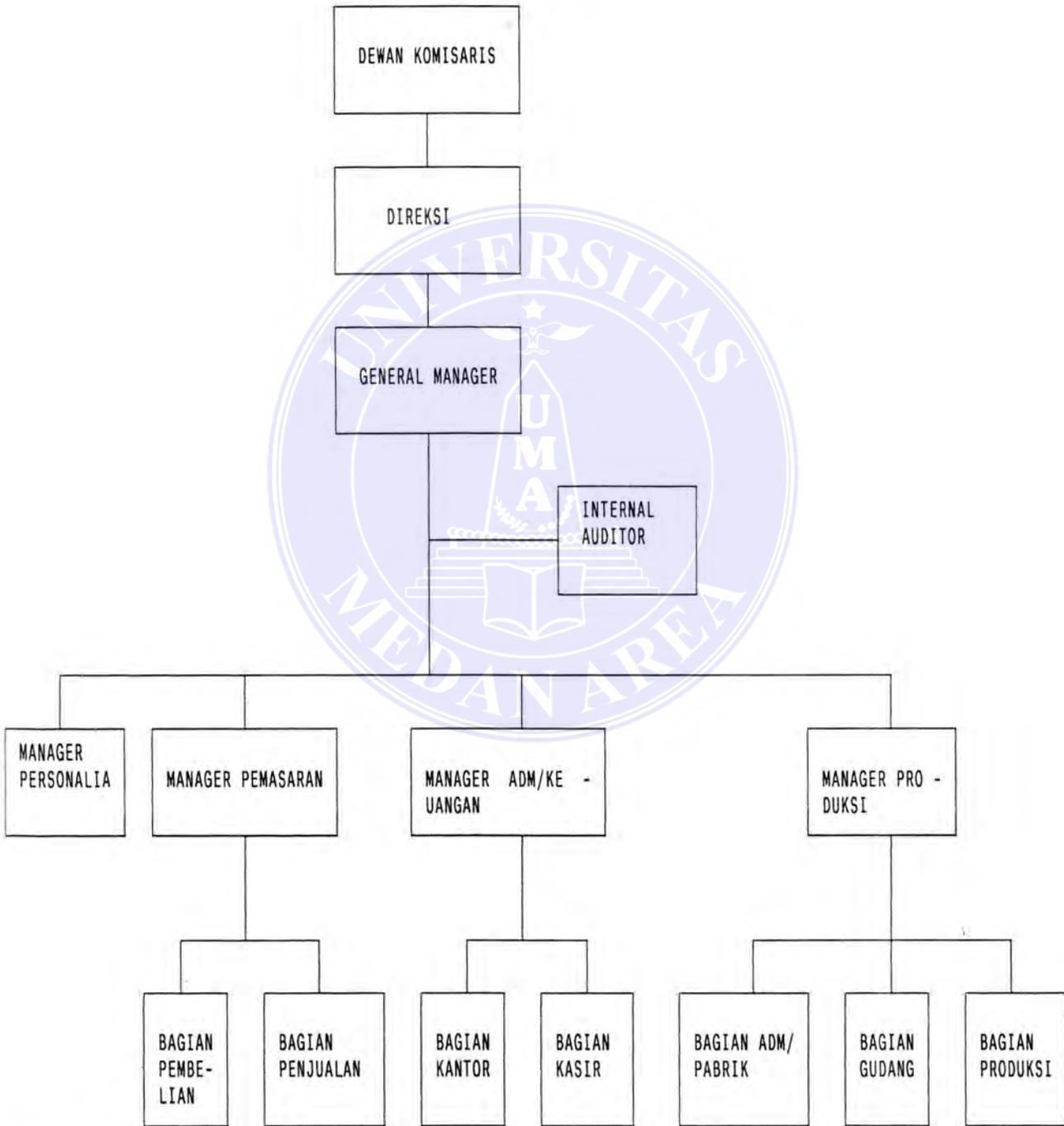
Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka semakin banyak pula kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Dalam hal ini sudah barang tentu pimpinan perusahaan tidak dapat bekerja sendiri mengatasi semua masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan kepemimpinan, maka pimpinan perusahaan memerlukan pemakaian suatu struktur organisasi di dalam perusahaan sehingga semua kegiatan yang menyangkut kepentingan perusahaan dapat berjalan sempurna, efektif dan efisien. Demikian pula halnya pada PT. Multi Adverindo Medan, mencerminkan tanggung jawab dan wewenang di dalam perusahaan secara vertikal dan mencerminkan hubungan horizontal.

PT. Multi Adverindo Medan, dalam struktur organisasinya adalah berbentuk garis. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada halaman berikut :



GAMBAR I
STRUKTUR ORGANISASI PT. MULTI ADVERINDO MEDAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan bagian dari para pemegang saham, sekaligus merupakan penasehat perusahaan.

Komisaris memilih, mengangkat dan memberhentikan direksi. Segala aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh direksi juga harus diketahui oleh dewan komisaris.

b. Direksi

Tugas dan tanggung jawab direksi adalah sebagai berikut :

- 1) Direksi bertanggungjawab kepada komisaris atas maju mundurnya perusahaan.
- 2) Menentukan kebijaksanaan jangka panjang perusahaan.
- 3) Mengambil keputusan-keputusan penting dan menentukan rencana perusahaan.
- 4) Mengadakan hubungan baik dengan pihak luar.
- 5) Memelihara kekayaan perusahaan dan melindunginya.
- 6) Mensyahkan setiap pembelian dan penjualan .

7) Mengangkat dan memberhentikan pegawai, serta menetapkan besarnya jumlah gaji dan upah masing-masing pegawai.

c. General Manager

Tugas dan tanggung jawab general manager adalah melaksanakan kegiatan yang telah disetujui oleh direksi, dengan dibantu beberapa manager. General manager dalam melaksanakan tugasnya membawahi empat manager, yaitu :

d. Manager Personalia

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari tenaga kerja baru.
- 2) Memperhatikan kesejahteraan pegawai.
- 3) Membuat daftar lembur dan daftar penghasilan.

e. Manager Pemasaran

Tugas dan tanggungjawabnya adalah mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelian bahan baku, alat-alat yang diperlukan dalam produksi penjualan barang jadi.

Manager pemasaran dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

- a) Bagian penjualan
- b) Bagian pembelian.

f. Manager Administrasi dan Keuangan

Tugas dan tanggungjawabnya adalah mengurus masalah administrasi dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

- a) Bagian Kantor
- b) Bagian Kasir.

g. Manager Produksi

Tugas dan tanggung jawab Manager produksi ini adalah menyelenggarakan jalannya produksi.

Manager produksi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :

- a) Bagian Administrasi Pabrik.
- b) Bagian Gudang.
- c) Bagian Produksi.

3. Bidang Usaha

PT. Multi Adverindo Medan memproduksi keperluan rumah tangga serta perabot rumah tangga yang terbuat dari bahan plastik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

B. Laporan Keuangan Tahun 1997 - 1999

Agar kita dapat mengetahui lebih jelas tentang bagaimana laporan keuangan perusahaan, berikut ini kita berikan laporannya dari tahun 1997 sampai dengan tahun 1999.



TABEL I
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1997

Penjualan Bersih		Rp. 625.500.166,00
Persediaan Awal	Rp. 145.853.360,00	
Pembelian	Rp. 268.500.200,00	
Tersedia Dijual	Rp. 414.353.560,00	
Persediaan Akhir	Rp. (16.788.125,00)	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp. 397.565.435,00
L A B A K O T O R		Rp. 227.934.731,00
BIAYA OPERASIONAL		
B. Gaji	Rp. 79.120.550,00	
B. Listrik dan Air	Rp. 8.351.225,00	
B. Telepon	Rp. 3.103.285,00	
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 3.150.000,00	
B. Pemeliharaan Inventaris	Rp. 2.300.000,00	
B. Retribusi	Rp. 576.500,00	
B. BBM	Rp. 650.000,00	
B. Pengangkutan	Rp. 2.880.600,00	
B. Penyusutan Mesin	Rp. 7.250.000,00	
B. Penyusutan Kendaraan	Rp. 6.456.463,00	
B. Penyusutan Inventaris	Rp. 260.525,00	
B. Serba-serbi	Rp. 2.950.500,00	
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		Rp. 117.049.648,00
LABA KOTOR		Rp. 110.885.083,00
PAJAK PENGHITUNGAN		Rp. (11.088.508,30)
LABA BERSIH		Rp. 99.796.579,70

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

TABEL II
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
N E R A C A
TAHUN 1997

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
K a s	4.152.338,15	Hutang Dagang	107.725.458,45
B a n k	40.600.000,00	Hutang Pajak	8.750.000,00
Piutang Dagang	61.226.100,00	Hutang Lain-lain	75.000.000,00
Persediaan	281.226.100,00		
	<hr/>		<hr/>
	Rp. 387.204.538,15		Rp. 191.475.458,45
AKTIVA TETAP		MODAL	
Peralatan Kantor	11.750.000,00	Modal Saham	250.000.000,00
Akum.Penyusutan (680.000,00)		Laba Ditahan	38.500.000,00
	Rp. 11.070.000,00	Laba Thn. 1997	99.796.579,70
Kendaraan	70.550.000,00		<hr/>
Akum.Penyusutan (3.052.500,00)			Rp. 388.296.579,70
	Rp. 67.497.500,00		
TANAH DAN BANGUNAN	Rp. 114.000.000,00	JUMLAH HUTANG DAN MODAL	Rp. 579.772.038,15
TOTAL	<hr/>		
	Rp. 579.772.038,15		

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

TABEL III
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1998

Penjualan Bersih		Rp. 810.230.500,00
Persediaan Awal	Rp. 183.860.100,00	
Pembelian	Rp. 278.132.265,00	
Tersedia Dijual	Rp. 461.992.365,00	
Persediaan Akhir	Rp. (17.588.450,00)	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp. 444.403.915,00
L A B A K O T O R		Rp. 365.826.585,00
BIAYA OPERASIONAL		
B. Gaji	Rp. 81.560.000,00	
B. Listrik dan Air	Rp. 8.852.120,00	
B. Telepon	Rp. 3.467.000,00	
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 3.150.000,00	
B. Pemeliharaan Inventaris	Rp. 2.300.000,00	
B. Retribusi	Rp. 661.250,00	
B. BBM	Rp. 810.320,00	
B. Pengangkutan	Rp. 3.526.500,00	
B. Penyusutan Mesin	Rp. 7.250.000,00	
B. Penyusutan Kendaraan	Rp. 6.450.000,00	
B. Penyusutan Inventaris	Rp. 325.500,00	
B. Serba-serbi	Rp. 4.465.000,00	
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		Rp. 122.817.690,00
LABA KOTOR		Rp. 243.008.895,00
PAJAK PENGHASILAN		Rp. (24.300.889,50)
LABA BERSIH		Rp. 218.708.005,50

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

TABEL IV
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
N E R A C A
TAHUN 1998

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
K a s	7.250.600,55	Hutang Dagang	103.186.162,07
Bank	44.810.000,00	Hutang Pajak	8.950.500,00
Piutang Dagang	83.528.816,02	Hutang Lain-lain	30.300.000,00
Persediaan	322.550.601,00		
	Rp. 458.140.017,57		Rp. 142.436.662,07
AKTIVA TETAP		MODAL	
Peralatan Kantor	15.125.000,00	Modal Saham	265.000.000,00
Akum.Penyusutan (770.500,00)		Laba Ditahan	41.000.000,08
	Rp. 14.354.500,00	Laba Thn. 1998	218.708.005,50
Kendaraan	72.800.150,00		
Akum.Penyusutan (3.700.000,00)			
	Rp. 69.100.150,00		Rp. 524.708.005,50
TANAH DAN BANGUNAN	Rp. 125.550.000,00		
TOTAL AKTIVA	Rp. 667.144.667,57	TOTAL HUTANG DAN MODAL	Rp. 667.144.667,57

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

TABEL V
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999

Penjualan Bersih		Rp. 860.755.200,00
Persediaan Awal	Rp. 210.325.150,00	
Pembelian	Rp. 295.500.000,00	
Tersedia Dijual	Rp. 505.825.150,00	
Persediaan Akhir	Rp. (22.513.000,00)	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp. 483.312.150,00
L A B A K O T O R		Rp. 377.443.050,00
BIAYA OPERASIONAL		
B. Gaji	Rp. 108.400.000,00	
B. Listrik dan Air	Rp. 9.675.200,00	
B. Telepon	Rp. 3.880.125,00	
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 6.776.650,00	
B. Pemeliharaan Inventaris	Rp. 2.513.800,00	
B. Retribusi	Rp. 685.000,00	
B. BBM	Rp. 1.068.700,00	
B. Pengangkutan	Rp. 4.220.100,00	
B. Penyusutan Mesin	Rp. 7.250.000,00	
B. Penyusutan Kendaraan	Rp. 6.456.463,00	
B. Penyusutan Inventaris	Rp. 556.000,00	
B. Serba-serbi	Rp. 6.130.140,00	
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		Rp. 157.612.178,00
LABA KOTOR		Rp. 219.830.872,00
PAJAK PENGHITUNGAN		Rp. (24.783.733,50)
LABA BERSIH		Rp. 195.047.138,50

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/1/24

Access From repository.uma.ac.id/26/1/24

TABEL VI
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
N E R A C A
TAHUN 1999

AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
K a s	10.500.121,75	Hutang Dagang	142.617.818,49
Bank	51.255.000,00	Hutang Pajak	12.230.500,00
Piutang Dagang	85.430.853,24	Hutang Lain-lain	86.750.000,00
Persediaan	403.100.000,00		
	<hr/>		<hr/>
	Rp. 550.285.974,99		Rp. 241.598.318,49
AKTIVA TETAP		MODAL	
Peralatan Kantor	15.800.000,00	Modal Saham	288.100.000,00
Akum.Penyusutan (810.153,00)		Laba Ditahan	70.000.000,08
	Rp. 14.989.845,00	Laba Thn. 1998	223.053.601,50
Kendaraan	79.776.100,00		
Akum.Penyusutan (4.300.000,00)			
	Rp. 75.476.100,00		<hr/>
	Rp. 182.000.000,00		Rp. 581.153.601,50
TANAH DAN BANGUNAN			
	<hr/>		
TOTAL AKTIVA	Rp. 822.751.919,99	TOTAL HUTANG DAN MODAL	Rp. 822.751.919,99
	=====		=====

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

C. Besarnya Modal Kerja yang Dibutuhkan

Modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda tergantung oleh kebutuhan dari keadaan keuangan perusahaan tersebut.

Oleh karena itu modal kerja adalah modal yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Misalnya harga pokok penjualan, laba perusahaan, surat berharga dan depresiasi periode bersangkutan.

Dari uraian di atas maka besarnya modal kerja yang dibutuhkan dapat kita lihat di bawah ini :

Modal kerja tahun 1997 sebesar Rp. 191.475.458,45.

Modal kerja tahun 1998 sebesar Rp. 142.436.662,07.

Modal kerja tahun 1999 sebesar Rp. 241.598.318,49.

Dalam hal ini setiap tahun modal kerja selalu bertambah sesuai keadaan perusahaan.

TABEL VII
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
TAHUN 1998

	31-12-1997	31-12-1998	PERUBAHAN	
			BERTAMBAH	BERKURANG
AKTIVA LANCAR				
K a s	4.152.338,15	7.250.600,55	3.098.262,40	-
Piutang Dagang	61.226.100,00	83.528.816,02	22.302.716,02	-
B a n k	40.600.000,00	44.810.000,00	4.210.000,00	-
Persediaan	281.226.100,00	322.550.601,00	41.324.501,00	-
	<u>387.204.538,15</u>	<u>458.140.017,57</u>		
HUTANG LANCAR				
Hutang Dagang	107.725.458,45	103.186.162,07	-	4.539.296,38
Hutang Pajak	8.750.000,00	8.950.500,00	200.500,00	-
Hutang Lain-lainnya	75.000.000,00	30.300.000,00	-	44.700.000,00
MODAL KERJA	191.475.458,45	142.436.662,07	71.135.979,42	49.239.296,38
				21.896.683,04
			71.135.979,42	71.135.979,42

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

TABEL VIII
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
TAHUN 1999

	31-12-1998	31-12-1999	PERUBAHAN	
			BERTAMBAH	BERKURANG
AKTIVA LANCAR				
K a s	7.250.600,55	10.500.121,75	3.249.521,20	-
Piutang Dagang	44.810.000,00	51.255.000,00	6.495.000,00	-
B a n k	83.528.816,02	85.430.853,24	1.902.037,22	-
Persediaan	322.550.601,00	403.100.000,00	80.549.399,00	-
	458.140.017,57	550.285.974,99		
HUTANG LANCAR				
Hutang Dagang	103.186.162,07	142.617.818,49	39.431.656,42	-
Hutang Pajak	8.950.500,00	12.230.500,00	3.280.500,00	-
Hutang Lain-lainnya	30.300.000,00	86.750.000,00	56.450.000,00	-
MODAL KERJA	142.436.662,07	241.598.318,49	98.145.957,42	-

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

D. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Adapun laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Multi Adverindo Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :



TABEL IX
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 1998

	31 DESEMBER		PERUBAHAN		SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA	
	1997	1998	BERTAMBAH	BERKURANG	SUMBER	PENGGUNAAN
Kas	4.152.338,15	7.250.600,55	3.098.262,40	-	-	-
Bank	40.600.000,00	44.810.000,00	4.210.000,00	-	-	-
Piutang Dagang	61.226.100,00	83.528.816,00	22.302.716,02	-	-	-
Persediaan	281.226.100,00	322.550.601,00	41.324.501,00	-	-	-
Peralatan Kantor	11.750.000,00	15.125.000,00	3.375.000,00	-	3.375.000,00	-
Kendaraan	70.550.000,00	72.800.150,00	2.250.150,00	-	-	2.250.150
Tanah dan Bangunan	114.000.000,00	125.550.000,00	11.550.000,00	-	11.550.000,00	-
	583.504.538,15	671.615.167,57				
Hutang Dagang	107.725.458,45	103.186.162,07	-	4.539.296,38	-	-
Hutang Pajak	8.750.000,00	8.450.500,00	200.000,00	-	55.937,77	200.000,00
Hutang Lain-lain	75.000.000,00	30.300.000,00	-	44.750.000,00	222.731,84	44.700.000,00
Aku.Peny.Kantor	680.000,00	770.500,00	90.500,00	-	-	-
Aku.Peny.Kendaraan	3.052.500,00	3.700.000,00	647.500,00	-	-	-
Modal Saham	250.000.000,00	265.000.000,00	15.000.000,00	-	100.000.000,00	-
Laba Ditahan	38.500.000,00	41.000.000,00	2.500.000,00	-	2.500.000,00	-
Laba Tahun Berjalan	99.796.579,70	218.708.005,50	118.911.425,80	-	118.911.425,80	-
	583.504.538,15	671.615.167,57				
KENAIKAN MODAL KERJA					152.074.425,80	47.150.150,00
						104.924.275,80
					152.074.425,80	152.074.425,80

Sumber: PT. Multi Adverindo Medan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

TABEL X
PT. MULTI ADVERINDO MEDAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 1999

	31 DESEMBER		PERUBAHAN		SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA	
	1998	1999	BERTAMBAH	BERKURANG	SUMBER	PENGGUNAAN
Kas	7.250.600,55	10.500.121,75	3.249.521,20	-	-	-
Bank	44.810.000,00	51.255.000,00	6.445.000,00	-	-	-
Piutang Dagang	83.528.816,02	85.430.853,24	1.902.037,22	-	-	-
Persediaan	322.550.601,00	403.100.000,00	80.549.399,00	-	-	-
Peralatan Kantor	15.125.000,00	15.800.000,00	675.000,00	-	675.000,00	-
Kendaraan	72.800.150,00	79.776.100,00	6.975.950,00	-	-	6.975.950
Tanah dan Bangunan	125.500.000,00	182.000.000,00	56.450.000,00	-	56.450.000,00	-
	671.615.167,57	827.862.074,99				
Hutang Dagang	103.186.162,07	142.617.818,49	39.431.656,42	-	-	-
Hutang Pajak	8.950.500,00	12.230.500,00	3.280.500,00	-	-	3.280.500,00
Hutang Lain-lain	30.300.000,00	86.750.000,00	56.450.000,00	-	-	56.450.000,00
Aku.Peny.Kantor	770.500,00	810.155,00	39.655,00	-	39.655,00	-
Aku.Peny.Kendaraan	3.700.000,00	4.300.000,00	600.000,00	-	600.000,00	-
Modal Saham	265.000.000,00	288.100.000,00	23.100.000,00	-	-	-
Laba Ditahan	41.000.000,00	70.000.000,00	29.000.000,00	-	29.000.000,00	-
Laba Tahun Berjalan	218.708.005,50	223.053.601,50	4.345.596,00	-	4.345.596,00	-
	671.615.167,57	827.862.074,99				
KENAIKAN MODAL KERJA					91.110.251,00	66.706.450,00
						24.403.801,00
					91.110.251,00	91.110.251,00

Sumber : PT. Multi Adverindo Medan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

E. Rasio-rasio Modal Kerja dan Rasio Lainnya yang Mendukung

Analisa laporan keuangan, khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada waktu yang lalu.

Ada beberapa rasio yang selalu dipergunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan modal kerja yaitu sebagai berikut :

1. Current ratio
2. Acid test ratio
3. Turnover of receivable
4. Inventory turnover
5. Turnover of net working capital.

Dari data yang tersedia yaitu (laporan keuangan, neraca dan ikhtisar laba rugi) tahun 1997 - 1999.

Adapun masing-masing rasio modal kerja perusahaan ini dapat dihitung sebagai berikut :

Tahun 1997

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 387.204.538,15}}{\text{Rp. 191.475.458,45}} \times 100 \% \\
 &= 2 \%
 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

$$\begin{aligned}
 & \text{Aktiva Lancar - Persediaan} \\
 2. \text{ Acid Test Ratio} &= \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 387.204.538,15} - 281.226.100}{\text{Rp. 191.475.458,45}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 105.978.438,00}}{\text{Rp. 191.475.458,45}} \times 100 \% \\
 &= 1 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Turnover of} & \\
 \text{Receivable} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Receivable}} = \dots \times \\
 &= \frac{\text{Rp. 625.500.166}}{\text{Rp. 61.226.100}} \\
 &= 10 \times
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Everage Colection} & \\
 \text{tion Period} &= \frac{\text{Everage Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Net Sales}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 61.226.100} \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. 625.500.166}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 22.041.396.000}}{\text{Rp. 625.500.166}}
 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA = 35 hari

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Inventory Turnover} &= \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = \dots X \\
 &= \frac{\text{Rp. } 397.565.435}{\text{Rp. } 16.788.125} \\
 &= 24 X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Everage Days Inventory} &= \frac{\text{Everage Inventory X 360 Days}}{\text{Cost of Good Sold}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 16.788.125 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 397.565.435} \\
 &= 15 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Turnover of Net Working Capital} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 625.500.166}{\text{Rp. } 387.204.538,15 - 191.475.458,45} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 625.500.166}{\text{Rp. } 194.729.080} \\
 &= 3 X.
 \end{aligned}$$

Berikut ini diberikan analisa rasio modal kerja untuk tahun 1998, sebagai berikut :

Tahun 1998

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 458.140.017,57}}{\text{Rp. 142.436.662,07}} \times 100 \%$$

$$= 3 \%$$

$$2. \text{ Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 458.140.017,57} - \text{322.550.601}}{\text{Rp. 142.436.662,07}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 135.589.417,00}}{\text{Rp. 142.436.662,07}} \times 100 \%$$

$$= 1 \%$$

$$3. \text{ Turnover of Receivable} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Everage Receivable}} = X$$

$$= \frac{\text{Rp. 810.230.500,00}}{\text{Rp. 83.528.816,02}} = X$$

$$= 10 X$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

$$\begin{aligned} \text{Average Collection Period} &= \frac{\text{Average Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Net Sales}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 83.528.816,02 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 810.230.500} \\ &= 37 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Inventory Turnover} &= \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = X \\ &= \frac{\text{Rp. } 444.403.915,00}{\text{Rp. } 17.588.450,00} = X \\ &= 25 X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Average Days Inventory} &= \frac{\text{Average Inventory} \times 360 \text{ Days}}{\text{Cost of Good Sold}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 17.588.450 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 444.403.915} \\ &= 14 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Turnover of Net Working Capital} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 810.230.500}{\text{Rp. } 458.140.017,57 - 142.436.662,07} \\ &= \frac{\text{Rp. } 810.230.500}{\text{Rp. } 315.703.356} \\ &= 3 X. \end{aligned}$$

Berikut ini diberikan analisa rasio modal kerja untuk tahun 1999 sebagai berikut :

Tahun 1999

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp.550.285.974,99}}{\text{Rp.241.598.318,49}} \times 100 \%$$

$$= 2 \%$$

$$2. \text{ Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp.550.285.974,99} - 403.100.000}{\text{Rp. 241.598.318,49}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 147.185.975,00}}{\text{Rp. 241.598.318,49}} \times 100 \%$$

$$= 1 \%$$

$$3. \text{ Turnover of Receivable} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Receivable}} = \text{Kali}$$

$$= \frac{\text{Rp. 860.755.200,00}}{\text{Rp. 85.430.853,24}} \times$$

$$= 10 \text{ X}$$

$$\begin{aligned} \text{Average Collection Period} &= \frac{\text{Average Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Net Sales}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 85.430.853,24 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 860.755.200} \\ &= 36 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Inventory Turnover} &= \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = X \\ &= \frac{\text{Rp. } 483.312.150}{\text{Rp. } 403.100.000} X \\ &= 1,19 X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Average Days Inventory} &= \frac{\text{Average Inventory} \times 360 \text{ Days}}{\text{Cost of Good Sold}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 22.513.000 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 483.312.150} \\ &= 16,76 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Turnover of Net Working Capital} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}} \\ &= \frac{\text{Rp. } 860.755.200}{\text{Rp. } 550.285.974,99 - 214.598.318,49} \\ &= \frac{\text{Rp. } 860.755.200}{\text{Rp. } 308.687.657} \\ &= 3 X. \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/1/24

F. Hambatan-hambatan yang Dihadapi

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan ini dalam mencapai tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan sulit memperkecil persediaan sehingga perputaran modal kerja terganggu dan kurang efektif walaupun terjadi peningkatan volume penjualan.
2. Karena peningkatan volume penjualan meningkat, maka laba perusahaan meningkat di tahun 1998 dari tahun 1999.
3. Dengan kurang ditingkatkannya volume penjualan tahun 1997 laba perusahaan kurang melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000,00.
4. Pada laporan rugi/laba 3 tahun terakhir, perusahaan kurang bisa menekan harga pokok penjualan.
5. Terlalu besarnya persediaan mengakibatkan laba perusahaan kurang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. PT. Multi Adverindo Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menghasilkan barang-barang plastik untuk keperluan rumah tangga, perabot rumah tangga dan sebagainya.
2. Perusahaan ini mempergunakan struktur organisasi garis dan staff, struktur organisasi ini sangat fleksibel, sehingga dapat dipertahankan penggunaannya.
3. Sumber modal kerja yang diperoleh berasal dari pengurangan aktiva lancar selain kas, berkurangnya aktiva tetap, bertambahnya setiap jenis hutang dan bertambahnya modal serta adanya keuntungan dari operasi perusahaan.
4. Volume penjualan perusahaan dalam 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan, tetapi tidak sebanding dengan persentase laba perusahaan, sehingga laba yang ditargetkan kurang tercapai secara optimum.
5. Perusahaan telah berhasil dalam meningkatkan perolehan laba dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun 1999 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan laba tahun 1998.
- Tahun 1997 laba Rp. 99.796.579,70.

- Tahun 1998 laba Rp. 218.708.005,50.
 - Tahun 1999 laba Rp. 195.047.138,50.
6. Tingkat perputaran persediaan tahun 1997 - 1999 masih terlalu tinggi. Hal ini berarti kebijaksanaan penggunaan modal kerja dalam persediaan masih kurang efisien.

B. S a r a n

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak perusahaan berupaya agar modal kerja yang dimilikinya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu untuk mengurangi persediaan.
2. Perlu ditinjau kembali kebijaksanaan dalam hal persediaan karena bila terlalu besar anggarannya akan menimbulkan beberapa resiko kerugian sebagai berikut :
 - a. Biaya perawatan.
 - b. Sulit untuk meningkatkan laba secara optimal.
 - c. Kemungkinan barangnya rusak ataupun hilang.
 - d. Biaya asuransi juga besar, dan sebagainya.
3. Disarankan agar laba perusahaan dipergunakan untuk mengurangi ataupun memperkecil hutang, dan jangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA menambah persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Kartadinata, Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan III, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Agus Maulana, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi V, Erlangga, Jakarta, 1993.
- Bambang Rianto, Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi IV, Cetakan II, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1996.
- John Suprihanto, Manajemen Modal Kerja, Edisi II, Cetakan II, BPFE, Yogyakarta, 1992.
- J. Fred Western, Thomas E. Copeland, Financial, (Manajemen Keuangan), Terjemahan Karban Droko, Erlangga, Jakarta, 1992.
- _____, Manajemen Keuangan, Edisi VIII, Terjemahan Jaka Wasana, Karban Droko, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1994.
- M. Manullang, Manajemen Keuangan, Cetakan II, Liberty, Yogyakarta, 1990.
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi V, Liberty, Yogyakarta, 1992.
- Syafaruddin Alwi, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Cetakan III, Andi Offset, Jakarta, 1994.
- T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Keuangan, Edisi V, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1991.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode, dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1992.
- S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi, Makalah dan Laporan, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.